



Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat, Tbk Periode 2010-2019

Siti Nurcahayati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: sitnurcahayati59@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 23 November 2020

Direvisi: 29 November 2020

Dipublikasikan: Desember 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI:

10.5281/zenodo.4395895

Abstract:

This study aims to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio on the Return on Assets at PT. Bank Muamalat, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this research variable Capital Adequacy Ratio obtained an average value of 51.66%. The return on assets variable obtained an average value of 3.32%. Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets with a regression equation value of $Y = 2.329 + 0.019X$, and a correlation coefficient value of 0.674 or has a strong level of relationship with a determination value of 45.5%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Return On Assets

PENDAHULUAN

Pada dekade tahun 1980-an Indonesia pernah mengalami resesi dimana kondisi tersebut juga berimbas pada industri perbankan seperti (1) tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis; (2) sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat; (3) terjadi „*negative spread*“; (4) munculnya penggunaan peraturan perundangan yang baru; dan (5) jumlah bank menurun (Muhamad, 2005). Sehubungan dengan kondisi-kondisi yang dialami oleh perbankan

tersebut, maka muncul suatu sistem perbankan alternatif yaitu bank syariah. Sistem bank syariah ini dapat membantu memulihkan perekonomian dengan sistem kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* sehingga kegiatan perekonomian akan lebih adil dan transparan. Untuk itu, dibentuklah UU No 10 tahun 1998 yang memberikan landasan kelembagaan dan operasional perbankan syariah secara komprehensif.

Kegiatan operasional bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat

Indonesia, Tbk yang dinobatkan sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia. Dalam perkembangannya sejak BMI terbentuk, industri perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Pada awalnya bank syariah di Indonesia hanya tercatat sebanyak tiga buah, namun kini pertumbuhannya semakin meningkat. Indikator dari kinerja suatu perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Salah satu proksi yang tepat untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah dengan melihat besar kecilnya *Return On Asset* (ROA), ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya.

Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah.

Tabel 1. Perkembangan Perolehan CAR dan ROA PT. Bank Muamalat, Tbk Periode 2010-2019.

Tahun	CAR (%)	ROA (%)
2010	32.22%	2.27%
2011	32.81%	2.78%
2012	38.15%	3.42%
2013	34.09%	3.37%
2014	48.81%	3.58%
2015	42.81%	2.68%
2016	46.62%	2.98%
2017	44.64%	3.88%
2018	96.99%	3.45%
2019	99.55%	4.86%
Rata-rata	51.67%	3.33%

Berdasarkan data pada tabel di atas, Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan terjadinya fluktuasi pada rasio-rasio keuangan antara lain, adanya kenaikan pada CAR secara rata-rata pertahun sebesar 51,67%. Meskipun beberapa

tahun mengalami perubahan namun nilai CAR masih tergolong baik dimana nilai tersebut berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menanggung aktiva yang berisiko. Apabila modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menanggung risiko-risiko yang tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan yang dimiliki bank diharapkan semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya (Pramudhito, 2014). Maka, dapat disimpulkan hubungan CAR dan ROA adalah positif. Semakin besar rasio CAR maka semakin baik ROA pada suatu Bank.

Perolehan nilai ROA juga mengalami perkembangan yang fluktuasi, yang pencapaian nilai laba terendah dialami tahun 2010 yang hanya mampu memperoleh 2,27% dan nilai laba tertinggi dicapai tahun 2019 yang mampu mencapai 4,86%. Dari 10 tahun terakhir rata-rata dicapai 3,33% per tahun. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank.

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk selama 10 tahun

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X)	10	32.22	99.55	51.6690	25.24073
ROA (Y)	10	2.27	4.86	3.3270	.72273
Valid N (listwise)	10				

Capital Adequacy Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 32,22% dan nilai maximum 99,55% dengan rata-rata sebesar 51,66% dengan standar deviasi 25,24%.

Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 2,37% dan nilai maximum 4,86% dengan rata-rata sebesar 3,32% dengan standar deviasi 0,72%.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen

mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.329	.426	5.472	.001
	CAR (X)	.019	.007	2.583	.032

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 2,329 + 0,019X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,329 diartikan jika *Capital Adequacy Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar 2,329 point.
- 2) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,019, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,019 point maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,019 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Correlations^b

		CAR (X)	ROA (Y)
CAR (X)	Pearson Correlation	1	.674*
	Sig. (2-tailed)		.032
ROA (Y)	Pearson Correlation	.674*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,674 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.674 ^a	.455	.387	.56606

a. Predictors: (Constant), CAR (X)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,455 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 45,5% terhadap *Return On Asset*.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara

Capital Adequacy Ratio terhadap *Return On Asset*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	2.329		5.472	.001	
CAR (X)	.019	.674	2.583	.032	

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Capital Adequacy Ratio* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 51,66%.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 3,32%.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 2,329 + 0,019X$, nilai korelasi sebesar 0,674 atau memiliki hubungan yang

kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 45,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,583 > 2,306$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kondisi variabel *Capital Adequacy Ratio* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Capital Adequacy Ratio* rata-rata sebesar 51,66%.
- b. Kondisi variabel *Return On Asset* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Capital Adequacy Ratio* rata-rata sebesar 3,32%.
- c. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 2,329 + 0,019X$, nilai korelasi sebesar 0,674 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,583 > 2,306$).

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa temuan-temuan yang kiranya dapat menjadi bahan saran bagi pihak-pihak terkait, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Pihak manajemen bank agar lebih memperhatikan likuiditas dan menjaga keseimbangan modal perusahaan pada bank dan lebih meningkatkan perolehan CAR pada perusahaan dalam kegiatannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini ataupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). Jurnal Proaksi, 7(1), 54-65.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program

- SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- K Nufus, H Supratikta, A Muchtar, D Sunarsi. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25. Pages 429-444
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Santoso, Singih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Yusni Nuryani, Denok Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Volume 4, Issue 2, Pages 304-312*